



Kualitas Udara Yogya Masih Baik

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta memastikan kualitas udara di kota tersebut dalam kondisi baik meskipun salah satu faktor penyumbang polusi udara, yaitu kendaraan bermotor terus bertambah jumlahnya.

"Beberapa indikator yang bisa dijadikan patokan untuk menentukan kualitas udara adalah indeks sulfur dioksida (SOx) dan nitrogen dioksida (NOx). Kedua indikator itu menunjukkan angka di bawah ambang batas. Artinya, kualitas udara di Yogyakarta masih baik," kata Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Very Tri Jatmiko, Jumat (3/11).

Menurut dia, jika kedua indikator tersebut menunjukkan angka yang cukup tinggi atau di atas ambang batas, maka berpotensi menyebabkan munculnya hujan asam di suatu wilayah.

Very menyebut, meskipun indeks kualitas udara perkotaan masih bagus, namun Pemerintah Kota Yogyakarta tetap melakukan berbagai langkah untuk mempertahankan kualitas udara perkotaan agar selalu baik.

Kami terus melakukan penghijauan. Ruas jalan yang dinilai masih belum rindang, akan kami tanami dengan pepohon-

an. Biasanya kami pilih tanjung atau angsa sebagai pohon perindang karena mampu menyerap polutan dengan baik," paparnya.

Very menambahkan, suhu udara juga menjadi salah satu faktor yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat terkait polusi di lingkungan mereka. "Jika suhu udara panas, maka masyarakat tentu tidak nyaman. Polusi juga menjadi ukuran kenyamanan masyarakat," katanya.

Selain itu, lanjut dia, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta juga meminta perusahaan untuk merawat dan menjaga kondisi mesin produksi agar tidak menghasilkan polutan atau emisi yang berbahaya bagi lingkungan. "Kami juga rutin melakukan uji emisi gas buang kendaraan dan pengecekan kondisi kualitas udara perkotaan," katanya.

Data hasil uji emisi gas buang kendaraan bermotor tersebut, lanjut Very, disampaikan ke Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bagian dari data nasional yang akan digunakan oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan.

Pada 2015, Kota Yogyakarta meraih penghargaan tertinggi untuk kategori kota besar dengan kualitas udara terbaik. (*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005